

SKRIPSI

**KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR
PERSPEKTIF K.H. HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA**

Oleh

**Lilik Nurhaliza
NPM 1503060093**



**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR
PERSPEKTIF K.H. HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Lilik Nurhaliza
NPM 1503060093**

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Wahyudin, S.Ag, M.A, M.Phil**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440 H / 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id E-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqasyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:


Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Yang berjudul : KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PERSPEKTIF
KH HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
NIP.19690922 199803 1 004

Metro, 19 Maret 2019
Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP.19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PERSPEKTIF KH
HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA

Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

MENYETUJUI


Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
NIP.19690922 1998031 004

Metro, 19 Maret 2019
Pembimbing II



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Nurkholis, M.Pd
NIP.1978 07142011 01 1005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B.375/In.28.4/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PERSPEKTIF K.H HASYIM ASY 'ARI DI INDONESIA, disusun oleh: Lilik Nurhaliza, NPM 1503060093, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) pada hari/ tanggal: Selasa / 18 Juni 2019 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.

Penguji I : Dr. Mat Jalil, M.Hum.

Penguji II : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.

Sekretaris : Evi Septiana R, M.H

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PERSPEKTIF KH.
HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA

Oleh;
LILIK NURHALIZA

Amar ma'rūf nahi munkar adalah salah satu pilar agama Islam yang sangat penting. Tegaknya *amar ma'rūf nahi munkar* akan menjamin tegaknya Islam dan baiknya masyarakat. Sebaliknya, diabaikannya *amar ma'rūf nahi munkar* akan menyebabkan maraknya kemunkaran. Pelaksanaan terhadap ajaran *amar ma'ruf nahi munkar* seringkali dilakukan dengan cara - cara yang justru didalam prespektif agama tidak dibenarkan, bahkan dapat dikategorikan dengan kekerasan yang mengatas namakan agama, banyak orang yang melakukan *nahi munkar* tetapi tidak mengurangi kemunkaran justru menambah kemungkar. Padahal dalam agama Islam selalu diajarkan tentang rasa kasih sayang, saling menghargai, sabar dan sikap peduli terhadap orang lain. Sebagaimana aktivitas dakwah yang KH. Hasyim Asy'ari lakukan, dakwah yang berlandaskan keadilan, kasih sayang, sabar, ikhlas, saling menghargai, dan sikap peduli terhadap orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep KH. Hasyim Asy'ari yang berkaitan dengan *amar ma'ruf nahi munkar* serta bagaimana relevansi *amar ma'ruf nahi munkar* pada masa kini. Penelitian ini bersifat deskriptif analisa dan jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*libarary reseach*). Teknik pengumpulan data menggunakan historis, kritis, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan metode - metode tertentu , yakni induktif, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan, baik sumber primer, sekunder maupun tersier.

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut adalah. Ajaran *amar ma'ruf nahi munkar* perspektif KH. Hasyim Asy'ari begitu banyak yang diajarkan tetapi dasar pokok dari terciptanya *amar ma'ruf nahi munkar* adalah melalui tauhid, anti fanatisme, persaudaraan dan toleransi. Tauhid dan anti fanatisme merupakan suatu konsep akidah dan paham atau prilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan. Menguatkan tauhid dan memegang faham anti fanatisme merupakan sebuah kunci dalam kehidupan yang damai, taat, dan taqwa terhadap Allah SWT. Toleransi dan persaudaraan merupakan dua hal yang penting dalam menghargai adanya sebuah perbedaan. Dengan adanya toleransi dapat menghindari tumbuhnya permusuhan antara sesama muslim. Relevansi *amar ma'ruf nahi munkar* pada kehidupan sehari - hari sangatlah penting, *amar ma'ruf nahi munkar* dapat menyelamatkan orang - orang lalai dan orang - orang ahli maksiat dan juga orang lain yang taat dan istiqomah. Sedangkan Tauhid, anti fanatisme, persaudaraan dan toleransi merupakan suatu konsep yang dapat menjadikan *amar ma'ruf nahi munkar* dapat terlaksana dengan baik, dengan memperkuat itu semua dapat menjadikan masyarakat dan bangsa menjadi sosok yang lebih kuat dan lebih taat terhadap Allah SWT.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093
Jurusan : KomunikasiPenyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, danDakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Maret 2019



Lilik Nurhaliza
1503060093

MOTTO

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وُسِّرْ عُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١١٤﴾

Artinya:”Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang Munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) berbagai kebajikan; mereka itu Termasuk orang-orang yang saleh.”(Ali- Imran: 114)¹

¹Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Quran dan Terjemah*, Bandung :PT. SygmaExmedia Arkanleema.h. 18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Perjalanan panjang untuk menuai kesuksesan buah karya ini akhirnya tercapai dengan rahmat serta anugrah Allah Yang Maha Segalanya. Skripsi ini kupersembahkan teruntuk :

1. Orang tua, ayahandaku Suroto dan Ibundaku Siti Masitoh yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih atas segala pengorbananya.
2. Kakakku Alfi Ghufro dan adikku Nayla Rahma terimakasih atas dukungan baik moral maupun materi.
3. Sahabat - sahabatku, Elsa Putri, Heni Cahyanti Putri, Shanti Siti Fatimah, Leni Mardalena.
4. Resti Amelia, Nur Isnani Sari Rahma, dan teman - teman Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) angkatan tahun 2015 . Terimakasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan do'anya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Rabb yang menanamkan ketenangan kepada kaum muslimin dan memberikan hidayah untuk selalu berada dalam keimanan dan ketakwaan, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan FUAD, Nurkholis, M.Pd, Ketua Jurusan Komunikasi Peyiaran Islam (KPI), Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag, pembimbing I, Dr. Wahyudin, S.Ag, M.A, M.Phil, pembimbing II yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 18 Juni 2019
Penulis



Lilik Nurhaliza
NPM 1503060093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisis Data.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	16
1. Pengertian <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	16
2. Bentuk – Bentuk <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	23
3. Manusia Dalam Menanggapi <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	25
B. Riwayat Hidup K.H. Hasyim Asy'ari	26

1. Profil K.H. Hasyim Asy'ari	26
2. Ide - Ide K.H. Hasyim Asy'ari	33
3. Karya - Karya K.H. Hasyim Asy'ari.....	37
4. Pengaruh Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari Pada Masa kini	39

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif K.H. Hasyim Asy'ari	40
B. Konsep <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> KH. Hasyim Asy'ari.....	41
C. Relevansi <i>Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> KH. Hasyim Asy'ari	49

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSATAKA	56
------------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
-----------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

1. Silsilah K.H. Hasyim Asy'ari	27
2. K.H. Hasyim Asy'ari.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	59
2. Sk Bimbingan	60
3. Izin Research.....	61
4. Surat Tugas	62
5. Bebas Pustaka	63
6. Kartu Bimbingan	64
7. Out line	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam diperintahkan untuk meyeru dan mengajak saudara-saudaranya, untuk berbuat kebaikan yang telah diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larang-Nya. Bentuk usaha yang harus dilaksanakan dalam kegiatan meyeru tersebut seperti mengajak manusia untuk beriman, bertaqwa, serta mentaati segala perintah Allah SWT dan Rosul-Nya. Melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, Memperbaiki dan membangun masyarakat yang Islami, Menegakkan serta menyiarkan ajaran agama Islam, mereka yang melakukannya mendapatkan pahala dan kemuliaan, sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT., di dalam Al-Qur'an:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.(QS. Ali-Imran (3):104)²

Keberuntungan dan kemuliaan tersebut tentu saja bukan hanya bagi yang melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* melainkan bagi yang

²Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* , Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma.h. 63

diajak, apabila mengikuti ajakan tersebut. Namun, jika melihat pada realita saat ini, justru banyak orang-orang yang melihat suatu kemungkaran tetapi hanya mendiamkan saja, padahal tahu bahwaitu salah. Sebaliknya, banyak orang-orang yang berilmu, mumpuni dalam hal pengetahuan agama, tetapi enggan mengajak kepada kebaikan, dengan alasan takut dianggap menggurui. Atau bahkan pelaku kemungkaran itu sendiri sudah tahu, bahwa yang dilakukan adalah sebuah kemungkaran. Tetapi, karena sudah menjadi kebiasaan, maka itu dinggap hal yang wajar, padahal itu mengundang murka Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Sesungguhnya keadaan di atas dapat dihindari dengan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*. Allah SWT berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ ^ج أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ^ط إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ^{٧١}

Artinya: “dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”³(QS. At- Taubah (9):71)

Pada hakikatnya amar ma'ruf nahi munkar merupakan bagian dari upaya menegakkan agama dan kemaslahatan di tengah-tengah umat. Secara spesifik amar ma'ruf nahi munkar lebih dititik tekankan dalam

³*Ibid.*, h. 198

mengantisipasi maupun menghilangkan kemunkaran, dengan tujuan utamanya menjauhkan setiap hal negatif di tengah masyarakat tanpa menimbulkan dampak negatif yang lebih besar. Hampir setiap orang mampu melaksanakan *amar mak'ruf* tetapi sebaliknya tidak banyak dari mereka mampu melaksanakan *nahi munkar*. melaksanakan *nahi munkar* rasanya berat karena kekhawatiran yang diingatkan dapat tersinggung atau marah.

Amar ma'rūf nahi munkar adalah salah satu pilar agama Islam yang sangat penting. Tegaknya *amar ma'rūf nahi munkar* akan menjamin tegaknya Islam dan baiknya masyarakat. Sebaliknya, diabaikannya *amar ma'rūf nahi munkar* akan menyebabkan maraknya kemunkaran.

Pelaksanaan terhadap ajaran *amar ma'ruf nahi munkar* seringkali dilakukan dengan cara - cara yang justru didalam prespektif agama tidak dibenarkan, bahkan dapat dikategorikan dengan kekerasan yang mengatas namakan agama, banyak orang yang melakukan *nahi munkar* tetapi tidak mengurangi kemunkaran justru menambah kemungkar. Padahal dalam agama Islam selalu diajarkan tentang rasa kasih sayang, saling menghargai, sabar dan sikap peduli terhadap orang lain. Sebagaimana aktivitas dakwah yang KH. Hasyim Asy'ari lakukan, dakwah yang berlandaskan keadilan, kasih sayang, sabar, ikhlas, saling menghargai, dan sikap peduli terhadap orang lain.

KH. Hasyim Asy'ari memaknai dakwah dan jihad itu sebagaimana dalam ungkapannya: menyebarkan agama Islam berarti meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Jika manusia sudah mendapatkan kehidupan yang baik, apalagi yang harus ditingkatkan dari mereka? Lagi pula menjalankan jihad berarti menghadapi kesulitan dan mau berkorban, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah dalam perjuangannya, "Suatu bangsa tidak akan maju jika warganya bodoh. Hanya dengan pengetahuan, suatu bangsa akan menjadi baik".⁴Dakwah KH. Hasyim Asy'ari mengalami perkembangan yang pesat hingga saat ini. Dakwah KH. Hasyim Asy'ari dikenal oleh semua golongan dari tua hingga dan generasi muda.

Penelitian tentang konsep amar ma'ruf nahi munkar prespektif KH. Hasyim Asy'ari cukup menarik untuk kemudian diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi aktual.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di munculkan pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah;

1. Bagaimana konsep amar ma'ruf nahi munkar prespektif K.H. Hasyim Asy'ari di Indonesia?
2. Bagaimana relevansi konsep amar ma'ruf nahi munkar prespektif K.H. Hasyim Asy'ari terhadap masa kini ?

⁴Muh Shofi Al Mubarak. "Dakwah Dan Jihad Dalam Islam: Studi Atas Pemikiran Pemikiran K.H.M. Hasyim Asy'ari" dalam *PROFETIKA*. Tuban: Pondok Pesantren Miftahul Huda Vol. 16, No. 2, Desember 2015.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak pada pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. mendeskripsikan tentang konsep *amar ma'ruf nahi munkar* prespektif K.H. Hasyim Asy'ari di Indonesia
- b. relevansikonsep *amar ma'ruf nahi munkar* prespektif K.H. Hasyim Asy'ari pada masa kini.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Mengembangkan dakwah Islam serta menjadi sumber referensi bagi penelitian lebih lanjut.
 - 2) Sebagai acuan, bahan reflektif dan konstruktif dalam keilmuan di Indonesia, khususnya pengembangan terhadap dakwah yang didalamnya mencakup segala hal.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk Praktisi

Memberikan informasi kepada para praktisi tentang konsep *amar ma'ruf nahi munkar* agar dakwah yang dilaksanakan dapat efektif dan efisien.

2) Untuk Dai

Bahan referensi para da'i dalam menjalankan amanahnya menjadi pewaris Nabi dan para ulama dalam menyerukan kebaikan serta menuju jalan yang Islami.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai konsep dakwah K.H. Hasyim Asy'ari di Indonesia. Penelusuran yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan K.H. Hasyim Asy'ari sebagai berikut :

1. Implementasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Kehidupan Sosial oleh neti hidayati (1431030088) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Amar ma'ruf nahi munkar merupakan hal yang penting dalam ajaran agama Islam, untuk membentuk tatanan sosial masyarakat yang berakhlak mulia Dalam kehidupan sosial pada masyarakat modern saat ini, banyak penyimpangan isu- isu agama sebagai dasar melakukan kemungkaran. Hal seperti ini membutuhkan peran amar ma'ruf nahi munkar untuk menghadapinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara maupun etika dalam mengimplementasikan amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sosial, serta bagaimana amar ma'ruf nahi munkar ini dapat berkontribusi dalam mengatasi problematika sosial di masyarakat.⁵

⁵Neti Hidayati, *Implementasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Kehidupan Sosial*, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditemukan hasil rumusan masalah sebagai berikut: pertama, implementasi amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sosial berdasarkan kajian ayat-ayat tentang *amar ma'ruf nahi munkar* pada surat Ali Imran ialah dengan membentuk sebuah kelompok umat yang bertugas mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kemungkaran. tugas inilah yang kemudian tegasnya disebut dengan dakwah. Dakwah tersebut dapat dilakukan oleh semua kalangan umat Islam terhadap saudaranya, baik yang seiman ataupun tidak, karena dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* tidak dibatasi hanya untuk sesama muslim saja. Namun kadarnya disesuaikan dengan tingkat kemampuan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki orang tersebut. kedua, kontribusi amar ma'ruf nahi munkar dalam mengatasi masalah sosial dimasyarakat, yaitu dengan mengimplementasikan amar ma'ruf nahimunkar dengan cara dan etika yang benar, yang sesuai dengan apa yang diperintahkan didalam Al-Qur'an dan Sunnah. Kontribusi tersebut tidak hanya melakukan dakwah atau menasehati saja, tetapi juga bersentuhan langsung dengan masyarakat yang membutuhkan bantuan, untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dapat memicu terjadinya pelaku kemungkaran.

2. Pola Dakwah Pembaharu Pemikiran Islam di Indonesia (Studi Komparatif Gagasan Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari) Abdurrahman Siga BS (50400111001) FAKULTAS DAKWAH dan KOMUNIKASI, UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini adalah K.H.Ahmad Dahlan adalah seorang yang arif dan tajam pemikirannya serta memiliki pandangan yang jauh ke depan K.H. Hasyim Asy'ari mempunyai kepribadian yang luhur serta sikap pantang menyerah dan juga memiliki kekuatan spiritual yang dikenal dengan nama *karamah*. K.H. Ahmad Dahlan menggunakan metode dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* dan K.H. Hasyim Asy'ari menggunakan sistem bermazhab. Kondisi umat pada masa itu salah satunya adalah umat Islam dihinggapi berbagai macam penyakit seperti *syirik*, *bid'ah*, *kurafat* dan lain-lain. Dalam menghadapi kondisi umat tersebut maka kedua tokoh ini menggunakan metode yang berbeda. K.H. Ahmad Dahlan cenderung modernis karena dalam menghadapinya langsung merubah hal yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan Hadist sedangkan K.H.Hasyim Asy'ari cenderung tradisionalis karena dalam menghadapinya dengan mempertimbangkan tradisi dikalangan masyarakat Islam.⁶

3. Studi pemahaman *hadits amar ma'ruf nahimunkar* menurut pandangan tokoh jama'ah tabligh. (Tanjung Anom, Surakarta) (kajian *ma'ani al-hadits*) Hanii furrahman (131111042) Dalam menegakkan *amar ma'rûf nahi munkar* di tengah masyarakat yang dimana masyarakat kita adalah masyarakat yang beragam bermacam agama, suku dan budaya, yang berdiri dengan landasan hukum undang –

⁶Abdurrahman Siga BS, *Pola Dakwah Pembaharu Pemikiran Islam di Indonesia (Studi Komparatif Gagasan Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari)*, UIN ALAUDDIN MAKASSAR. 2016

undang dasar dan berideologi pancasila, maka kita harus menyesuaikan cara berdakwah dalam menegakkan amar *ma'rûf nahi munkar* umat muslim ditengah masyarakat yang beragama, karena di dalam negara kita terdapat staf atau bagian-bagian keamanan atau pihak yang berwajib seperti Polisi Republik Indonesia (POLRI), Tentara Negara Indonesia (TNI) yang telah bertugas dan bertanggung jawab dalam tindakan kemunkaran secara sosial berkaitan dengan pencurian, tindak kekerasan dan permasalahan lainnya. Dengan pendekatan secara halus melihat objek dan subjek yang kita hampiri dalam menegakkan *amar ma'rûf nahi munkar* adalah hal yang sangat penting maka pendekatan dan niat kita yang terlebih dahulu yang akan kita perbaiki dimana niat mencari *ridho illahi rabbi*.⁷

Berdasarkan penelitian tersebut, rencana penelitian dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan penelitian atau kajian yang sudah ada. Sisi persamaannya terdapat pada *amar ma'ruf nahi munkar*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu pada *amar ma'ruf nahi munkar* perspektif KH. Hasyim Asy'ari.

⁷Haniifurrahman, *Studi pemahaman hadits amar ma'ruf nahi munkar menurut pandangan tokoh jama'ah tabligh*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SURAKARTA. 2017

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*libarary reseach*) bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam- macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku- buku, majalah, naskah- naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen- dokumen, dan lain- lain.⁸ Sementara itu, jenis penelitian dengan menggunakan kepustakaan dihimpun untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan ditekankan pada proses analisis bahasa non-statistik dengan secara holistik.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisa. “Penelitian deskriptif analisa merupakan penelitian yang mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok pembicara secara otomatis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.”⁹

2. Sumber Data

Teknik dalam mendapatkan reliabilitas dan otentitas data, maka penulis menggunakan dua acuan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁸Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015) h. 13

⁹Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset), h. 43.

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁰

Sumber data primer pada Penelitian ini diambil sepenuhnya dari karya - karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari yang berkaitan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel – tabel atau diagram.¹¹ Sumber data sekunder penelitian ini berupa data pendamping yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas yaitu “ Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Prespektif K.H. Hasyim Asy'ari di Indonesia”

c. Sumber Data Tersier

sumber data tersier adalah bahan – bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah data – data penunjang seperti kamus bahasa indonesia, ensiklopedia serta yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta RAJAWALI PERS), 2009. h . 42

¹¹*ibid*, h.42

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang dimanfaatkan maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan historis, kritis dan dokumentasi.

a. Historis

Pendekatan historis (sejarah) digunakan untuk menetapkan fakta dan mencapai simpulan mengenai hal-hal yang telah lalu, yang dilakukan secara sistematis dan objektif oleh ahli sejarah dalam mencari, mengevaluasi dan menafsirkan bukti-bukti untuk mempelajari masalah baru.¹²

Metode historis ini digunakan untuk mengetahui latar belakang kehidupan tokoh yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan mencantumkan biografi tokoh, karya-karyanya, pengalamannya yang dituliskan kembali dengan mengumpulkan dokumen dan arsip.

b. Kritis

Kritis adalah cakap menunjukkan batas - batas suatu soal, mampu membuat rumusan masalah, mampu menunjukkan perbedaan dan persamaan sesuatu hal dibandingkan dengan yang lainnya (komparatif), cakap menempatkan suatu pengertian pada kedudukannya yang tepat.¹³

¹²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), h. 73.

¹³Soetrisno, *Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian*. ANDI Yogyakarta.2007.h. 170

Kritis merupakan suatu sikap yang harus dimiliki oleh setiap peneliti agar dapat mengetahui hal - hal atau bagian - bagian yang tidak wajar, kesenjangan pada suatu keadaan. Kritis

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data terkait variabel- variabel berupa catatan seperti buku – buku, majalah, anekdot, surat, buku harian, dan dokumen – dokumen. Dokumen kantor termasuk lembar internal, dan komunikasi bagi publik yang beragam.¹⁴

Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku dan catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data *diserver* dan *flashdisk*, dan data yang tersimpan website.¹⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari, mengumpulkan data yang tersimpan pada buku yang digunakan sebagai bahan penelitian, karena sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.

¹⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung ; Reflika Aditama, 2012).h. 215

¹⁵Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*.h. 141.

4. Teknis Analisis Data

Untuk mendapatkan arti yang signifikan dalam menganalisis, menjelaskan pola uraian, atau mencari makna, baik dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat mengkaitkan dengan hal-hal yang sifatnya logikteoritik dan transenden, maka perlu digunakan metode-metode dalam menganalisis data berikut.

Induktif yaitu Mengemukakan data – data yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara umum, teknik ini digunakan karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sesuai dengan data, analisis ini dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang pengalihan latar lainnya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut teknik ini digunakan untuk mengemukakan data penelitian yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara umum sehingga dihasilkan gambaran tentang konsep amar ma'ruf nahi munkar prespektif KH. Hasyim Asy'ari di Indonesia secara utuh melalui analisis data dan informasi yang digali dari sumbernya.

¹⁶Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),h.10

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Konsep berasal dari bahasa Inggris yaitu “*concept*” yang berarti pengertian atau ide yang diabstrakkan dari peristiwa konkret¹⁷, juga berarti ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan dan rencana rencana dasar. Pengertian lain dari konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu.¹⁸ Konsep merupakan suatu ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan atau rencana dasar untuk mengungkapkan sesuatu permasalahan.

1. Pengertian *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Menurut bahasa pengertian *al- ma'ruf* berkisar pada segala hal yang dianggap baik oleh manusia dan mereka mengamalkannya serta tidak mengingkarinya. Sedangkan menurut bahasa Arab *ma'ruf* adalah sesuatu yang dianggap baik oleh hati dan hati menjadi tenang dengan (*ma'ruf*) tersebut.¹⁹

Menurut syari'at, *al- Ma'ruf* adalah segala hal yang dianggap baik oleh syariat, diperintahkan untuk melakukannya, syari'at memujinya serta memuji orang yang melakukannya.

¹⁷John M. Echols Dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta:Gramedia).h. 1350

¹⁸Sofian Effendi , *Metode Penelitian Survei* (Cet, II Jakarta LP3ES Indonesia, 1995),h.34

¹⁹Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Amar ma'ruf Nahi Munkar*, (depok; PUSTAKA KHAZANAH FAWA'ID.cet-1.2017).h. 17-18

a. Ibnu Katsir

Al- Ma'ruf adalah satu nama yang mencakup segala apa yang dikenal berupa ketaatan kepada Allah, pendekatan diri kepada-Nya, berbuat baik kepada manusia, dan (melaksanakan) segala apa yang disunnahkan oleh syari'at berupa berbagai kebaikan dan meninggalkan apa yang dilarang olehnya berupa segala macam kejelekan.

b. Ibnu Jauzi

Al- Ma'ruf adalah kebenarannya oleh setiap orang berakal, dan lawannya adalah kemunkaran. Ada yang mengatakan bahwa *al- ma'ruf* adalah ketaatan kepada Allah dan kemunkaran adalah berbuat maksiat kepada- Nya.

c. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah

Al- Ma'ruf adalah satu nama yang mencakup bagi segala apa yang dincintai oleh Allah, berupa iman dan amal salih.

Berdasarkan pengertian *al- ma'ruf* di atas adalah sesuatu perbuatan yang menuju ketaatan, ketaqwaan dan segala hal yang dicintai oleh Allah, seperti perbuatan baik terhadap sesama.

Menurut bahasa *Al- munkar* adalah segala hal yang dianggap jelek oleh manusia, mereka mengingkari serta menolaknya. Sedangkan menurut syariaat adalah segala hal yang diingkari, dilarang, dan dicela oleh syari'at serta dicela pula orang yang melakukannya. Dengan kata lain *al- munkar* merupakan segala sesuatu yang dilarang oleh syari'at

berupa hal- hal yang merusak dunia,akhirat,akal, dan fitrah yang selamat.²⁰

Nahi munkar mengharamkan segala bentuk kekejian, sedangkan *amar ma'ruf* berarti menghalalkan semua yang baik, karena mengharamkan yang baik termasuk dilarang Allah. Perintah melakukan semua yang baik dan melarang semua yang keji akan terlaksana secara sempurna karena diutusny rasulullah SAW oleh Allah SWT, untuk menyempurnakan akhlak mulia umatnya.²¹ Allah berfirman dalam Qs. al- Maaidah : 3:

دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : “ pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu”.(QS. AL- Maaidah : 3)²²

Konsep Islam menganjurkan umatnya untuk selalu mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan persaudaraan seperti harus selalu dipelihara dan dibina sehingga ummat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaranya.²³ Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Hujurat ayat 10:

²⁰*Ibid*, h. 18

²¹Ibnu Taimiyyah : Penerjemah Abu Fahmi, *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar*, Jakarta : Gema Insani Pres, 1990.h . 20

²²Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia,*Al-Quran dan Terjemah* , Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma

²³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Amzah, 2009) h . 74

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya: “orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujurat ; 10)²⁴

Amar ma'ruf nahi munkar dalam menyampaikan hendaknya memperhatikan beberapa poin yang insya Allah dapat diterapkan dalam berbagai bentuk lapisan masyarakat :

- a. Hendaknya *Amar ma'ruf nahi munkar* dilakukan dengan cara yang *ihsan* agar tidak berubah menjadi penelanjang aib dan menyinggung perasaan orang lain.
- b. Islam adalah agama yang berdimensi individual dan sosial, maka sebelum memperbaiki orang lain, seorang muslim dituntut berintrospeksi dan berbenar diri, sebab *Amar ma'ruf nahi munkar* yang baik adalah yang diiringi dengan keteladanan.
- c. Menyampaikan *Amar ma'ruf nahi munkar* disandarkan kepada keihlasan karena mengharapkan ridha Allah, bukan mencari popularitas dan dukungan politik.
- d. *Amar ma'ruf nahi munkar* dilakukan menurut Al- quran dan As- Sunnah, serta diimplementasikan dalam masyarakat secara berkesinambungan.²⁵

Dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar terdapat beberapa rukun dan adab yang harus dipenuhi dalam melaksanakan hal tersebut;

²⁴Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma

²⁵Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009. h . 5

a. Syarat Rukun Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar adalah perbaikan, perbaikan, pelurusan, dan pembinaan yang sesuai dengan rambu - rambu dan ajaran agama. Karena itu, memerlukan bekal pengetahuan, pengetahuan, pengalaman, kajian, analisis dan identifikasi, sebagaimana ia memerlukan pemahaman, kecerdasan, kecerdikan, kesabaran, dan usaha serius dari da'i atau penegak *amar ma'ruf nahi munkar*. Karena itulah, para ulama mengatakan bahwa rukun *amar ma'ruf nahi munkar* itu ada empat:

- 1) Orang yang menyerukan kebaikan dan mencegah kemunkaran.
- 2) Adanya kemunkaran yang dihapuskan.
- 3) Pelaku kemunkaran yang harus diperintah untuk berhenti dari kemunkaran
- 4) Urutan, tingkatan, adab, dan cara yang dipergunakan.²⁶

Rukun orang yang menyerukan kebaikan dan mencegah kemunkaran syaratnya adalah sebagai berikut²⁷;

- 1) Mukallaf orang yang bukan mukallaf tidak wajib amar ma'ruf nahi munkar. orang yang tidak berkewajiban itu kemungkinannya adalah tidak berakal, anak kecil yang belum baligh.
- 2) Beriman, amar ma'ruf nahi munkar itu berlandaskan syariat Islam, bertujuan membela, menegakkan eksistensinya dan mengokohkan prinsip - prinsipnya.

²⁶Taufik Al- Wa'iy, *Dakwah Ke Jalan Allah*, Jakarta ; Robani Press, 2010.h. 464

²⁷*ibid*, h. 466

3) Adil dan iltizam (komitmen) dengan apa yang dikatakannya.

Karena itu, tidak mungkin melarang sesuatu lalu melakukannya

Allah berfirman dalam QS. al- Baqarah ayat 44

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ

أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan)

kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu

sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka

tidaklah kamu berpikir?”(QS. al- Baqarah : 44)²⁸

4) Istiha’ah mampu melakukannya. Orang yang tidak mampu

tidak berkewajiban melakukan hisbah kecuali dengan hatinya.

Semua orang mencintai Allah harus membenci maksiat dan menolaknya.

b. Adab Amar *Ma’ruf Nahi Munkar*

Amar ma’ruf nahi munkar dilengkapi dengan adab - adab tertentu sehingga tidak menjadi kemunkaran itu sendiri karena melewati batas syar’i dan keluar dari rambu- rambunya. Hanya orang - orang yang memiliki sifat - sifat kelembutan, perhatian,berilmu, paham, serta bersih dari ria, nafsu, dan sum’ah

²⁸Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma. h. 7

(ingin terdengar perbuatannya) yang melakukan *amar makruf nahi munkar*. adab - adab *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* sebagai berikut²⁹:

- 1) Berilmu agama, harus memahami hukum - hukum syar'i untuk dapat mengetahui wilayah hukum, *hisbah (Amar Ma'ruf Nahi Munkar)*, batas - batasannya, prosesnya, halangan-halangnya, dapat menegakkan hukum syar'i disana dan termasuk orang yang dapat dipercaya.
- 2) *Al-wara'* (takut dosa) manusia yang memiliki sifat *wara'* akan mencegahnya dari syubhat dan nasihatnya akan diterima dengan baik.³⁰ Ucapan orang yang fasik atau orang yang melanggar larangan Allah tidak akan didengar dan dihormati. Seseorang akan dapat membedakan yang buruk dan yang baik sehingga ia dapat menjadi contoh indah dalam berdakwah dengan sikap dan ucapannya.
- 3) *Khusnul khuluq*, berahlak baik dan jauh dari sikap pemaarah adalah pengendali *amar ma'ruf nahi munkar .al-wara'* dan ilmu tidak akan berguna kecuali dengan akhlak yang mulia, karena kemampuan untuk mengendalikan nafsu dan amarah adalah dua sifat yang harus dimiliki oleh penegak *amar ma'ruf nahi munkar*. jika tidak dimiliki, pada saat kehormataannya, hartanya, atau jiwanya terkena sesuatu, dicaci atau disakiti, akan lupa terhadap tugas *hisbah* - nya, lupa terhadap agama,

²⁹Taufik Al- Wa'iy, *Dakwah* .,h. 501

³⁰*Ibid*,h. 501

dan sibuk dengan dirinya sendiri. Karena itu, akhlak mulia adalah penyempurna semua kemuliaan.

- 4) *Ar-rifqu* (kelembutan) tidak ada sesuatu pun yang dimasuki unsur kelembutan kecuali akan memperindahkannya. Para nabi adalah yang paling lembut hati bagi sesamanya. Firman Allah kepada rasul – Nya dalam surat al- a'raf ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: “jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh”. (QS. Al- A'raf ; 199)³¹

2. Bentuk *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Bentuk amar ma'ruf nahi munkar telah dijelaskan dalam Al-Qur'an diantara:

- a. QS. Al- A'araf Ayat 28

وَإِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللَّهُ أَمَرَنَا بِهَا قُلْ إِنْ

اللَّهُ لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ ط اتَّقُوا اللَّهَ عَلَىٰ آلِهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya : “dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang Kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh Kami mengerjakannya." Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?”.

³¹Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* , Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma. h. 176

b. QS. An- Nahl Ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

c. QS. Maryam Ayat 55

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا ﴿٥٥﴾

Artinya: “dan ia menyuruh ahlinya untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya”.

d. QS. An - Nisa Ayat 37

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبَخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا
ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿٣٧﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan Menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan”.³²

Berdasarkan firman - firman Allah di atas bahwa bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* seperti, tidak melakukan perbuatan keji, berbuat adil, melaksanakan shalat, membayar zakat, tidak menebar kebencian serta melakukan kebajikan.

³²Ibid, 84

3. Manusia Menanggapi *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Ada dua kelompok manusia yang keliru yaitu:

- a. Golongan yang meninggalkan kewajiban *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, berdasarkan atas kesalahannya dalam menakwilkan ayat, seperti yang diungkapkan oleh Abu Bakar Ash Shiddiq ra, dalam khutbahnya : “ wahai manusia, sesungguhnya kamu sekalian membaca ayat ini (al –Maidah :105): jagalah dirimu, orang – orang sesat tidak akan dapat memudaratkan kamu apabila kamu telah mendapat petunjuk, dan kamu telah meletakkannya bukan pada proporsinya yang tepat, aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda :
 “ jika manusia (sungguh) melihat kemungkaran dan tidak merubahnya, dikhawatirkan semua manusia akan terkena siksa Allah lantarananya”.(HR Ibnu Majah dalam sunan- nya. (Jilid 3 halaman 1330)
- b. Yaitu orang orang yang ingin melakukan *amar ma'ruf* dan *nahimunkar* dengan lisan atau dengan tangannya secara membabi buta, tanpa mengerti persoalan, tanpa menimbang manfaat dan mafsadatnya, yang penting asal merasa mampu melakukannya. Ini dinyatakan dalam hadis Abi Tsa'labah AL Khusyna yang bertanya tentang tentang (Al- Maidah :105) kepda Rasullulah SAW. Beliau menjawab. “ tetapilakukanlah *amar ma'ruf nahi munkar* samapai kau meliaht orang pelit itu ditaati, bahwa nafsu

itu diikuti berlandaskan dunia, setiap yang berpendapat kagum pada pendapatnya sendiri, dan kau lihat suatu perkara tanpa rasa tanggung jawab lagi. Jika keadaan sudah demikian adanya, maka jagalah dirimu, dan tinggalkanlah orang awam. Di belakangmu ada hari- hari untuk bersabar. Pada hari itu hidup bagaikan menggegam batu, seorang pekerja mendapat upah seperti lima puluh orang yang melakukan pekerjaan sejenisnya(maksudnya berbuat aniyaya dan tidak adil).³³

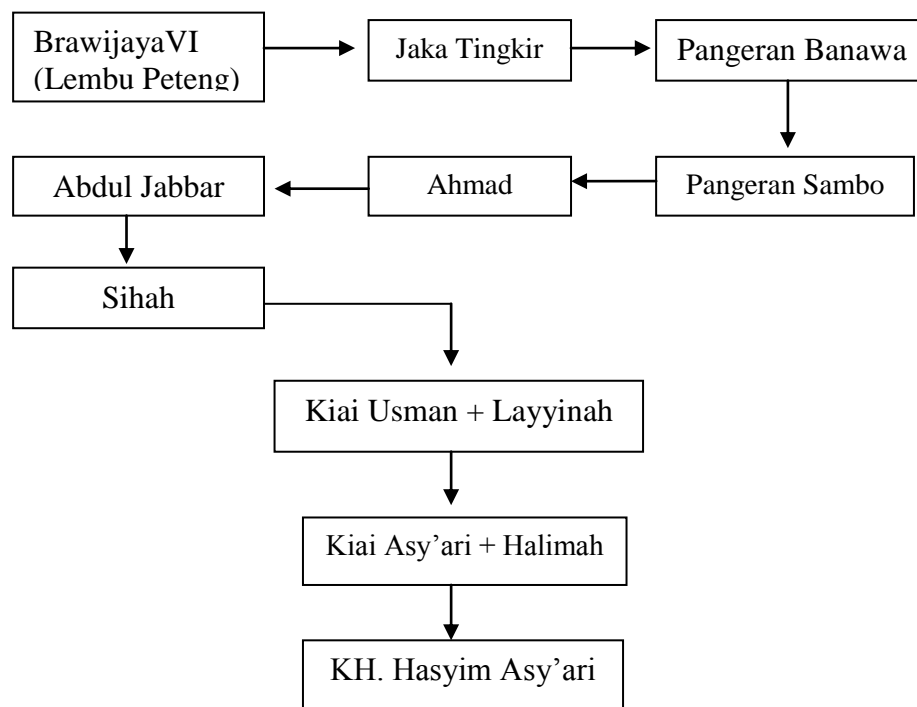
B. Riwayat Hidup K.H. Hasyim Asy'ari

1. Profil K.H. Hasyim Asy'ari

K.H. Hasyim Asy'ari nama lengkapnya adalah Muhammad Hasyim Asy'ari ibn 'Abd al- Wahid ibn 'Abd al- Halim. Karena peran dan prestasi yang dicapai ia mempunyai banyak gelar, seperti Pangeran Bona ibn 'Abd al- Rahman yang dikenal dengan nama Jaka Tingkir, Sultan Haqi Wijono ibn Abdullah Ibn Abdu Al- Aziz ibn Abd al- Fatih ibn Maulana Ishaq dari Raden 'Ain al- Yaqin yang disebut Sunan Giri.KH. Hasyim Asy'ari merupakan keturunan dari keluarga bangsawan. Silsilah keturunan beliau dapat dilihat dalam skema.

³³Taufik Al- Wa'iy, *Dakwah*, h. 25

Silsilah K.H. Hasyim Asy'ari



K.H. Hasyim Asy'ari lahir di Desa Gedang, jombang jawa timur, pada hari selasa kiwon, 24 Dzulqaidah 1287 H. Bertepatan dengan tanggal 14 Februari 1871, adalah anak ketiga dari sepuluh bersaudara.³⁴ KH. Hasyim Asy'ari adalah anak ketiga dari sepuluh bersaudara yaitu Nafi'ah, Ahmad Shaleh, Radiah, Hasan, Anis, Fatanah, Maimunah, Maksum, Narawi, dan Adnan.³⁵ Wafat pada tanggal 25 Juli 1947 pukul 03. 45 dini hari, bertepatan dengan tanggal 7 Ramadhan tahun 1366 dalam usia 79 tahun.

³⁴*Ibid*,h. 21

³⁵Lathifatul Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama Biografi K.H. Hasyim Asy' Ari*, Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2000.h. 18

Riwayat pendidikan dimulai dari mempelajari ilmu al- Quran dan dasar-dasar ilmu agama pada orang tuanya sendiri. Setelah itu melanjutkan pendidikannya pada berbagai pondok pesantren , khususnya yang ada dipulau jawa, seperti Pondok Pesantren Shona, Siwalan Buduran, Langitan, Tuban, Demangan, Bangkalan,dan Sidoarjo. Selama di pondok pesantren Sidoarjo, Kiai ya'kub yang memimpin pondok pesantren tersebut melihat kesungguhan dan kebaikan budi pekerti K.H. Hasyim Asy'ari,hingga ia kemudian menjodohkan dengan putrinya, khadijah. Pada tahun 1892, tepatnya ketika Hasyim Asy'ari berusia 21 tahun menikah dengan Khadijah putri KH. Ya'kub.

K.H.Hasyim Asy'ari bersama istri,Setelah melangsungkan pernikahannya itu segera melakukan ibadah haji ke tanah suci Makkah. Sekembalinya dari Makkah K.H. Ya'kub selaku mertuaya menganjurkan kepada K.H. Hasyim Asy'ari agar menuntut ilmu di Makkah. Hal ini terjadi karena didorong oleh keadaan pada waktu itu yang melihat ketinggian reputasi keilmuan seseorang ditandai oleh pengalamannya menimba ilmu di Makkah selama bertahun- tahun. Seorang ulama belum dianggap cukup ilmunya bila belum menuntut ilmu ditanah suci Makkah.

KH. Ya'kub bersama K.H. Hasyim Asy'ari dan istrinya berangkat ke Makkah untuk mukim dalam rangka menuntut ilmu agama Islam. Namun ketika baru saja tujuh bulan berada di Makkah,

istrinya melahirkan seorang putra yang diberi nama Abdullah. Akan tetapi setelah beberapa hari melahirkan, istrinya Khadijah meninggal dunia. Setelah selang empat puluh hari dari wafat istrinya itu, putranya Abdullah juga meninggal dunia. Akhirnya pada tahun berikutnya, K.H. Hasyim Asy'ari kembali ke Indonesia bersama mertuanya. Setelah itu, Hasyim Asy'ari kembali ke Makkah, bersama adik kandungnya bernama Anis pada tahun 1309 H/ 1893 M.³⁶

Hasyim Asy'ari dalam perjalanannya menuntut ilmu di Makkah berjumpa dengan beberapa tokoh yang selanjutnya dijadikan sebagai gurunya dalam berbagai disiplin ilmu agama Islam. Di antara guru Hasyim Asy'ari di Makkah ini antara lain adalah: *pertama*, Syaikh Mahfuzh al- Tirmasi, putra Kiai Abdullah yang memimpin pesantren Tremas. Di kalangan para Kiai di Jawa, Syaikh Mahfuzh lebih dikenal sebagai seorang ahli hadis Bukhari. Dari gurunya ini, Hasyim Asy'ari mendapatkan ijazah untuk mengajar kitab *Shahih Bukhari*.

Kedua, Guru Hasyim Asy'ari selanjutnya adalah Syaikh Ahmad Khatib dari Minangkabau yang wafat pada tahun 1334. Syaikh Ahmad Khatib ini adalah menantu Syaikh Shalih Kurdi, seorang hartawan yang memiliki hubungan baik dengan para penguasa Makkah. Syaikh Ahmad Khatib mencapai ulama dan guru besar yang cukup

³⁶Abuddin Nata. *Tokoh – Tokoh Pembaruan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005. h . 25

terkenal di Makkah, serta menjadi seorang imam masjidil Haram untuk para penganut mazhab Syafi'i. Diantara murid- muridnya yang menjadi ulama dan tokoh pergerakan yang terkenal adalah KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahab Hasbullah, KH. Bisri Syamsuri, KH. Ahmad Dahlan, Syaikh Muhammad Nur, mufti kerajaan langkat, Syaikh Hasan Maksum mufti kerajaan Deli yang bergelar Imam Paduka Tuan, Syaikh Muhammad saleh, mufti kerajaan selangor, Syaikh Muhammad Zain, mufti kerajaan perak, H. Muhammad Nur, qadhi kerajaan langkat di Binjai, KH.Ibrahim, kedua muhammadiyah yang kedua, Syaikh Muhammad Djamil Djambek, dan KH. Muhammad Dahlan, pendiri muhammadiyah.³⁷

Ketiga, Hasyim Asy'ari juga berguru kepada sejumlah tokoh di Makkah, seperti Syaikh al- Allamah Abdul Hamid al- Darustani dan Syaikh Muhammad Syuai'ib Al- Magribi, Syaikh Ahmad Amin Al- Athar, Sayyid Sultan ibn Hasyim, Sayyid Ahmad ibn Hasan al- Atthar, Syakh Sayid Yamani, Sayyid Alawi ibn Ahmad al- Saqqaf, Sayyid Abbas Maliki, Sayyid Abdullah al- Zawawy, Syaikh Saleh Bafadhal, dan Syaikh Sultan Hasyim Dagastani.

Hasyim Asy'ari memutuskan kembali pulang ke kampung halamannya setelah kurang lebih tujuh tahun bermukim di Makkah dan memiliki banyak ilmu agama islam,. Pada tahun 1900 M . bertepatan dengan 1314 H. Hasyim Asy'ari kembali ketanah air. dikampungnya

³⁷Suwendi, *Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari*, leKDS: Ciputat, 2005.h. 22

ini, K.H. Hasyim Asy'ari membuka pengajian keagamaan secara terbuka untuk umum dan dalam waktu relatif singkat, pengajian K.H. Hasyim Asy 'ari tersebut terkenal, terutama ditanah jawa. keberhasilan ini antara lain didukung oleh kepribadiannya yang luhur serta sikap pantang menyerah, disamping memiliki kekuatan spiritual yang dikenal dengan karamah.

Tahun 1899 Hasyim Asy'ari mengajar di Pesantren Gedang, sebuah pesantren yang didirikan oleh kakeknya, K.H. Usman. setelah mengajar di pesantren ini, membawa 28 orang santri. Dalam tradisi, bagi seorang santri yang telah menamatkan pelajarannya, Hasyim Asy'ari dipersilahkan membawa beberapa orang santri pindah ke tempat lain untuk mendirikan pesantren yang baru, dengan izin kiainya. izin kiai muda tersebut untuk memulai mengajar dan juga akan dapat mengharap bantuan dari santri bawaan tersebut, baik dalam mengembangkan organisasi pesantren, maupun dalam menarik santri pendatang baru. selain itu, santri - santri bawaan ini dapat membantu mengajar murid murid tingkat dasar.

Pondok pesantren Tebu Ireng yang terletak didaerah sekitar Cukir, pada tanggal 6 Februari 1906. Pesantren yang baru didirikan tersebut tidak beberapa lama kemudian berkembang menjadi pesantren yang terkenal di nusantara, dan menjadi tempat menggodok kader- kader ulama untuk wilayah Jawa dan sekitarnya. Penting untuk dicatat bahwa mengajar merupakan profesi yang ditekuninya. Sejak

masih dipondok pesantren. K.H.Hasyim Asy'ari telah dipercaya untuk membimbing /mengajar santri baru, ketika di Mekah, ia juga sempat mengajar, demikian pula ketika kembali ke tanah air, diabdikan seluruh hidupnya untuk agama dan ilmu.³⁸ Kehidupannya banyak tersita untuk para santrinya dan terkenal dengan disiplin waktu (istiqamah). waktu mengajar adalah satu jam sebelum shalat. Dan satu jam usai sholat lima waktu.

Aktivitas KH. Hasyim Asy'ari dibidang sosial adalah mendirikan organisasi Nahdlatul Ulama bersama bersama ulama besar di Jawa lainnya, seperti Syekh Abdul Wahhab dan Syekh Bishri Syansuri, pada tanggal 31 Januari 1926 atau 16 Rajab 1344 H.³⁹

Organisasi yang didirikan ini memiliki tujuan untuk memperkokoh pengetahuan keagamaan dikalangan masyarakat, sebagaimana termaktub dalam *Statuten Perkoempoelan Nahdlatuel Oelama*.

KH. Hasyim Asy'ari juga aktif dalam bidang politik, ide politik umumnya sejalan dengan doktrin politik Sunni sebagai yang dikembangkan oleh al- Mawardi dan al- Ghazali pada dasarnya, doktrin ini adalah sangat akomodatif terhadap penguasa. Hal ini dikarenakan doktrin ini dirumuskan ketika dunia politik Islam mengalami kemuduran yang pada gilirannya akan memunculkan

³⁸Ensiklopedia Islam II, op, cit., h. 102- 103

³⁹*ibid*, h. 30

anggapan bahwa posisi rakyat sangat lemah mereka harus tunduk pada penguasa.

Sikap politik KH. Hasyim Asy'ari yang terpenting adalah ajakan beliau kepada seluruh umat Islam untuk bersatu dalam aksi bersama. Ajakan persatuan ini disampaikan beliau dalam berbagai kesempatan mengingat kondisi umat yang terpecah-pecah ketika itu dan kebutuhan akan persatuan yang sangat mendesak bagi bangsa Indonesia.⁴⁰

2. Ide - Ide K.H. Hasyim Asy'ari

a. Bidang teologi

Kiai Hasyim punya pandangan, bahwa Islam tidak hanya membimbing manusia hanya untuk menyembah satu Tuhan, tapi merupakan agama yang memajukan aspek-aspek sosial ekonomi masyarakat. Islam, menurut Kiai Hasyim sangat menghargai persaudaraan dengan menanggalkan simbol-simbol seperti status ekonomi, pendidikan, dan ras.

Sejak kecil KH. Hasyim Asy'ari mempunyai semangat kaum pedagang. Tujuh tahun sebelum NU berdiri, KH. Hasyim Asy'ari menjabat ketua Nahdlatul Tujjar (1918), sebuah badan usaha berbentuk koperasi yang didirikan oleh KH. Wahab Hasbullah dan KH. Bisri Syansuri. Tidak mengherankan kiranya, pada akhir hayatnya KH. Hasyim Asy'ari mewariskan dua hektar

⁴⁰Lathifatul Khuluq, *Fajar Kebangunan*. .h.80

lahan pemukiman dan sembilan hektar sawahnya kepada pesantren Tebuireng sebaga wakaf untuk digunakan pusat pengembangan pendidikan agama. Latar belakang sosial-keagamaan KH. Hasyim Asy`ari tidak hanya ditempatkan dalam 'sangkan emas' pesantren dengan masyarakat petani desa sebagai basis sosialnya.

Semangat dagang menjadikan KH. Hasyim Asy`ari sebagai golongan santri menengah yang mempunyai pandangan kosmopolitan dan tidak terkungkung dalam pandangan keagamaan yang konservatif, di samping karena ditunjang jaringan intelektual yang panjang selama beberapa tahun di Makkah. Akan tetapi, pembaharuan yang dilakukan KH. Hasyim Asy`ari tidak seradikal seperti yang dilakukan golongan Islam reformis lainnya. Watak budaya Jawa telah membentuk karakter lunak KH. Hasyim Asy`ari yang selalu menghargai dan melakukan perubahan secara gradual.

Pembaharuan pemikiran keagamaan KH. Hasyim Asy`ari juga merambah ke ranah pendidikan. Sejak tahun 1920, pesantren Tebuireng memperkenalkan pelajaran umum seperti bahasa Indonesia, bahasa Belanda, matematika, sejarah dan geografi. Memberikan pelajaran umum saat itu merupakan langkah pembaharuan yang sangat radikal karena kokohnya pandangan bahwa pelajaran umum haram diajarkan. Tidak hanya itu,

menggunakan bangku dan papan tulis saja dianggap tidak bertentangan dengan Islam.

b. Bidang tasawuf

Kiai Hasyim punya pemikiran yang cukup rasional. Menurutnya, untuk menjadi seorang sufi, persyaratan tersebut semakin berat. Inilah yang membedakan Kiai Hasyim dengan para guru tarekat kebanyakan. Baginya seorang guru sufi adalah manusia biasa. Karena itu, tak perlu disanjung-sanjung keujung langit, seakan – akan suci tanpa dosa.⁴¹

Hasyim Asy`ari memperkenankan mengikuti tarekat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad, dengan beberapa catatan, antara lain: *qasd Shahîh* (tujuan baik), artinya mengikuti tarekat harus disertai tujuan ibadah yang ikhlas, bukan karena atas dasar keuntungan material dan karâmah; *shidq sharîh* (percaya sepenuhnya kepada mursyid), artinya murid memiliki kepercayaan bahwa mursyid-nya mampu mengantarkannya dekat dengan Tuhan; *adâb mardhiyah* (tatakrama yang diridhai) artinya menjadi anggota tarekat tidak berartilantas bersikap egoistik, tetapi konsisten welas asih dan menghargai orang lain; *ahwâl zakiyah* (tingkah laku yang bagus) artinya tarekat mengandaikan munculnya perbuatan yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad; *hifz al-hurmah* (menjaga kehormatan); *husn al-*

⁴¹Herry Mohmmad, Dkk. *Tokoh- Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*, Depok:Gema Insani, 2006.h. 27

khidmah (pelayanan) artinya memasuki tarekat berarti memberikan pelayanan kepada guru dan kaum muslim; *raf'u al-himmah* (meluhurkan kemauan), tarekat bukan tempat untuk merengkuh dunia, melainkan sarana *ma'rifat.*; dan *nufudh al-'azimah* (melestarikan niat) membangun kontinuitas memasuki tarekat untuk *ma'rifat.*

KH. Hasyim Asy'ari juga menegaskan beberapa koridor yang harus dilakukan jika seseorang ingin diklasifikasikan sebagai pengikut tarekat yaitu, mempunyai sikap kasih sayang kepada orang lain, memuliakan orang lain, bersikap adil, dan tidak mementingkan diri sendiri. Selain itu ahli tarekat harus menjauhi orang yang berbuat kezaliman, memuliakan orang ahli akhirat, menolong orang lain, dan melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah dan tepat waktu. tampak jelas bahwa tarekat atau sufisme tidak dapat dipisahkan dengan syari'ah serta melepaskan diri dari tanggung jawab sosial.⁴²

c. Fiqh

Sejalan dengan pemikiran muslim tradisional KH. Hasyim Asy'ari menganggap bahwa mengikuti salah satu dari empat madzhab Sunni (madzahib) adalah sangat penting. salah satu madzhab fiqh (hanafi, maliki, syafi'i, dan hambali) sungguh akan

⁴²Ahmad Khoirul Fata. "Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Persatuan Umat Islam" dalam *MIQOT*. Gorontalo. Vol. XXXVIII No. 2 Juli-Desember 2014

membawa kesejahteraan dan kebaikan yang tak terhitung, sebab ajaran – ajaran Islam tidak dapat dipahami kecuali dengan pemindahan dan pengambilan hukum dengan cara- cara tertentu . pemindahan tidak akan benar dan murni kecuali dengan jalan setiap generasi memperoleh ajaran langsung dari generasi sebelumnya.⁴³

3. Karya - Karya K.H. Hasyim Asy 'Ari

KH.Hasyim Asy'arisebagai seorang intelektual telah mengembangkan banyak hal yang berharga dalam dunia dakwah maupun pendidikan di Indonesia. Tidak banyak para ulama dari kalangan tradisional yang menulis buku. Akan tetapi tidak demikian dengan K.H. Hasyim Asy'ari. Tidak kurang dari sepuluh kitab disusunnya, antara lain;

- a. *Al-Durâr al-Muntathirah fi al-Masâ'il al-Tis'a Asyarah* (Taburan Permata dalam sembilan belas persoalan) berisikan dengan tarekat dan wali.
- b. *Al-Tanbîhat al-Wâjibat li Man Yasna'u al-Mawlid bi al-Munkarat* (peringatan penting bagi orang yang merayakan acara kelahiran nabi muhammad dengan melakukan kemunkaran).
- c. *Risâlah Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah* (Risalah Ahlu Sunnah wal Jamaah) yang berisikan hadis tentang kematian, tanda-tanda kiamat, penjelasan memahami sunnah dan bid'ah.
- d. *Al-Nûr al-Mubîn fi Mahabbati Sayyid al-Mursalîn* (Cahaya Terang dalam Mencintai Rasul) menjelaskan makna cinta Rasul Allah.
- e. *Al-Tibyân fi al-Nahy 'an Muqâtha'at al-Arhâm wa al-Aqârib wa al-Ikhwân* (Penjelasan tentang Larangan Memutus hubungan Kerabat, Teman dekat dan Saudara).

⁴³Lathifatul Khuluq, *Fajar Kebangunan* h . 72

- f. *Al-Qalâid fi mâ Yajibu min al-'Aqâid* (Syair-syair Menjelaskan Kewajiban Aqidah)⁴⁴

Karya - karya KH. Hasyim Asy'ari yang paling terkenal adalah sebagai berikut:

- a. *Adab al-Alim wa al-muta'allim* (etika proses belajar mengajar) menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan etika orang yang menuntut ilmu dan seorang guru.
- b. *Ziyddat ta'liqat* (sebuah tanggapan atas pendapat Syaikh Abdullah bin Yasin Pasuruan yang berpendapat tentang NU.
- c. *At- tanbihat al wajibat liman yasna'ul al maulid bi al munkarat* (menjelaskan tentang orang - orang yang mengadakan perayaan maulid Nabi dengan kemunggaran)⁴⁵

4. Pengaruh Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari Pada Masa Kini

Pemikiran KH.Hasyim Asy'ari, memiliki pengaruh cukup kuat dalam diskursus *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* di kalangan ulama' pesantren. Penting dicatat bahwa, di kalangan ulama' pesantren, kredibilitaas intelektualnya Kyai Hasyim tidak diragukan lagi. Kredibilitas inilah yang membawanya berada dalam puncak otoritas di kalangan ulama pesantren, bahkan hingga saat ini. Paling tidak, terdapat dua indikasi penting atas kuatnya pengaruh Kyai Hasyim di kalangan Muslim tradisional. Belum satu pun ulama dari kalangan pesantren terutama yang tergabung dalam organisasi NU yang mendapatkan status atau gelar kultural sebagai *Hadrat al-Shaykh*.

Pengaruh K.H. Hasyim Asy'ari tidak dapat diragukan, akan tetapi ide - ide yang dikemukakan dalam tulisan - tulisan beliau

⁴⁴Ahmad Khoirul Fata. "Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Persatuan Umat Islam" dalam **MIQOT**. Gorontalo. Vol. XXXVIII No. 2 Juli-Desember 2014.

⁴⁵Suwendi, *Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari*, leKDS: Ciputat, 2005.h.

kurang berpengaruh dibandingkan dengan yang disampaikan melalui pidato - pidato. Pengaruh tulisan hanya sebatas pada kalangan muslim tradisonal, khususnya pada masyarakat pesantren, pada masa awal - awal publikasinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh dua faktor, *pertama*, karya K.H. Hasyim Asy'ari mengenai ilmu agama murni seperti sufisme, teologi, dan fiqh yang merupakan hal yang biasa digeluti oleh kalangan tradisonalis. *Kedua*, karya karya tulis dalam berbahasa arab atau Jawa dengan huruf Arab(atau dikenal dengan tulisan pegon). Penggunaan bahasa Arab mempunyai pengaruh yang penting untuk menarik para pembaca dari kalangan masyarakat pesantren yang lebih menghargai bahasa Arab dari pada bahsa lain. Sehingga karya- karya tersebut menjadi bagian dari kurikulum pesantren. ⁴⁶Bahasa menjadi penghalangan bagi kalangan di luar pesantren untuk mengakses karya – karya tersebut.

⁴⁶Lathifatul Khuluq, *Fajar Kebangunan*. h . 85

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi K.H. Hasyim Asy'ari



Kiai Hasyim merupakan sosok yang kharismatik, ia lahir dari “trah” yang sangat terhormat, seorang alim, dan mempersunting istri, puteri dari kiai kharismatik. Kiai Hasyim patut disebut sebagai kiai dalam arti yang sebenarnya, karena mempunyai seluruh persyaratan akademis dan kultural yang melekat pada seorang kiai. Sedangkan dalam konteks masyarakat muslim secara lebih luas, juga dapat disebut sebagai ulama yang mempunyai kedalaman ilmu dan keteladanan yang luhur.⁴⁷ Kiai Hasyim merupakan sosok yang mempunyai etos kerja yang tinggi, itu semua dapat terlihat dari kegigihan dalam mencari nafkah sejak masih muda dengan cara bertani dan berdagang. Hasil yang diterima digunakan untuk menuntut ilmu

⁴⁷Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari*, PT. Kompas Media Nusantara: Jakarta, 2013. h. 30.

Kiai Hasyim merupakan sosok yang telah menginspirasi banyak pihak agar berjihad dalam ranah pendidikan umat dan menjadikan paham *Ahlussunnah wal Jamaah* sebagai salah satu fondasi untuk pengembangan umat. Paham tersebut terbukti menjadikan Islam sebagai sebuah kekuatan konstruktif, yang salah satunya adalah setiap muslim tidak menganggap dirinya sebagai umat yang paling benar dan tidak mudah terjebak dalam klaim kebenaran.⁴⁸ Kiai Hasyim merupakan ulama yang secara konsisten mengusung paham *Ahlussunnah wa Jamaah* yaitu paham keagamaan yang dalam akidah berpegang kepada teologi al-Asy'ariyah dan al-Maturidiyah, dalam fikih pada empat imam mazhab (Syafi'i, Malik, Abu Hanifah dan Ahmad bin Hanbal) dan dalam ranah tasawuf bersandar pada Imam al-Ghazali dan Imam Junaid al-Baghdadi.

B. Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Prespektif KH. Hasyim Asy'ari

Amar ma'ruf nahi munkar merupakan suatu perintah untuk mengajak atau menganjurkan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk bagi masyarakat. Hal ini telah tercantum dalam Al-Quran surat Luqman ayat 17.

يٰۤاَبْنٰىٓ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَاۤ اَصَابَكَ
 اِنَّ ذٰلِكَ مِنْۢ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu.

⁴⁸Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari*.h. 9.

Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).(QS. Luqman: 17)⁴⁹

Berdasarkan ayat di atas di jelaskan bahwa melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh setiap manusia terutama bagi seorang muslim.

KH. Hasyim Asy'ari menjelaskan dalam kitabnya Risalah Aswaja (Ahl Al- Sunnah Wa Al – Jama'ah) tentang dosa bagi pelaku kemungkuran.Allah SWT berfirman:

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ
عِلْمٍ أَلا سَاءَ مَا يَزُرُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “(ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, Amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.”(QS. An Nahl; 25)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ
ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالٍ لَعَنَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ
آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا (رواه ابوداودا والتر
مذي)

Artinya: “ barang siapa mengajak pada petunjuk (kebenaran), maka dia memperoleh pahala sebagaimana pahala - pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala mereka. Dan, barang siapa mengajak kepada kesesatan, maka dia memperoleh

⁴⁹Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* , Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma.h. 412

dosa sebagaimana dosa- dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa- dosa mereka sedikitpun. (HR. Abu Dawud dan al-Tirmidzi)

Imam Muslim men- *takhrij* dari riwayat Abdurrahman bin Hilal dari Jarir bin Abdillah Al- Bajly r.a. dalam hadis yang panjang, dan dia berkata, “Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَلَالِ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرٌ مِنْ عَمَلٍ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْءٌ. وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرٌ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ (رواه إمام الترمذي)

Artinya: barang siapa membuat kebiasaan dalam Islam dengan kebiasaan baik, maka baginya pahala kebiasaan baik itu dan pahala orang yang mengamalkan kebiasaan baik itu sesudahnya, tanpa mengurangi pahala- pahala mereka sedikit pun. Barangsiapa membuat- buat kebiasaan dalam Islam dengan kebiasaan buruk itu dan dosa orang yang mengamalkan kebiasaan buruk itu sesudahnya, tanpa mengurangi dosa- dosa mereka sedikitpun.

Mujahid r.a. menafsirkan ayat yang disebutkan di atas “telah membebani mereka, dosa- dosa mereka sendiri dan dosa- dosa orang yang mentaati mereka. Namun, hal itu tidak mengurangi sedikit pun dosa- dosa orang yang mengikutinaya”.

عَنْ أَبِي عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْيَا سُنَّةً مِنْ سُنَّتِي قَدْ أُمِيتَتْ بَعْدِي فَإِنَّ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ ذَلِكَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا. وَمَنْ ابْتَدَعَ بِدْعَةً ضَالَّةً

لَا تَرْضَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ لَهُ كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِ
النَّاسِ شَيْئًا (رواه إمام الترمذي)

Artinya: barang siapa menghidupkan sunnahku yang telah mati setelahku, maka baginya pahala sebagaimana orang yang mengerjakannya, hal itu tanpa mengurangi pahala- pahala mereka sedikitpun, dan, barang siapa membuat- buat bid'ah dengan bid'ah dhalalah yang tidak diridhai oleh Allah SWT dan Rasulullah, maka baginya dosa sebagaimana dosa orang yang mengamalkannya, hal itu tanpa mengurangi dosa- dosa mereka sedikitpun.⁵⁰

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

الْمُتَمَسِّكُ بِسُنَّتِي عِنْدَ فَسَادِ أُمَّتِي، لَهُ أَجْرُ مِائَةِ (رواه التبريزي)

Artinya: Orang yang berpegang teguh kepada sunnahku, ketika rusaknya umatku, maka baginya pahala 100 orang mati syahid. (HR. Al-Thabary)

Amar ma'ruf nahi munkar yang di ajarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari begitu banyak namun yang menjadi pokok penting yakni tauhid, anti fanatisme, toleransi dan persaudaraan.

1. Tauhid

KH.Hasyim Asy'ari menulis mengenai Ahlus-sunnah wal jamaah dalam kitabnya Ar-Risalah at-Tauhidiyah (kitab tentang tauhid) dan Al-Qalaid fi Bayan ma Yajib min al-'Aqid (Syair-syair dalam menjelaskan mengenai Kewajiban-kewajiban menurut aqidah). Menurut KH.Hasyim Asy'ari, merujuk pada Ar-Risalah al-Qusyairiyah, kitab tasawuf yang di tulis oleh al-Qusyairi, ada tiga tingkatan dalam mengartikan keesaan Tuhan (tauhid): tingkatan

⁵⁰Muhammad Hasyim Asy'ari, *Risalah Aswaja*, Yogyakarta : AR- RUZZ MEDIA, 2016.h. 142- 144

pertama adalah pujian terhadap keesaan Tuhan, tingkatan kedua meliputi pengetahuan dan pengertian mengenai keesaan Tuhan, sementara tingkatan ketiga tumbuh dari perasaan terdalam (*dzawq*) mengenai Hakim Agung (al-Haqq). Tauhid tingkat pertama dimiliki oleh orang awam, tingkatan kedua oleh ulama (*ahl-az-zahir*), sedangkan yang ketiga dimiliki oleh para sufi yang telah sampai ke tingkatan pengetahuan pada Tuhan (*ma'rifat*) dan mengetahui esensi Tuhan. Mengenai doktrin ini, KH. Hasyim Asy'ari juga mengutip sabda Rasul bahwa iman adalah perbuatan yang paling dicintai Tuhan dan menyekutukan Tuhan adalah kebalikan dari iman.⁵¹

Berdasarkan pengertian di atas. Melalui tauhid seseorang dapat mengenal penciptanya lebih dalam lagi, dapat menumbuhkan keimanan seorang dari yang lemah menjadi kuat. Tauhid dapat menjadi pedoman hidup karena mengajarkan manusia melakukan perbuatan baik dan membedakan hal-hal yang buruk. dalam menjalankan perannya sebagai hamba dan juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

2. Anti fanatisme

Peringatan keras fanatisme KH. Hasyim Asy'ari tidak hanya ditujukan pada satu kelompok. Bagi KH. Hasyim Asy'ari, larangan taklid yang disuarakan kaum pembaharu Islam, sekalipun atas pendapat yang *marjûh*, semestinya tidak disertai dengan permusuhan, dan penghinaan terhadap orang-orang yang bertaklid,

⁵¹Asy'ari, Ad-durar, hlm.16-17 :Nurcholish Madjid,"*Islam, Iman dan Ihsan sebagai Trilogi Ajaran Islam,*" dalam *Kontekstualisasi*, ed Munawar –Rachman, hlm.480

namun dengan argumentasi yang bernas dan disampaikan dengan cara yang bijak serta toleran. Karena bila tidak didesain seperti itu, maka pembaharu Islam tidak ubahnya “membangun sebuah istana dengan terlebih dulu menghancurkan sebuah kota.”⁵²

Memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan fanatisme dapat mempermudah jalan seseorang dalam menyampaikan dan mengamalkan amar ma'ruf nahi mungkar dengan menerapkan anti fanatisme terhadap sesama kita dapat memahami pemahaman-pemahaman yang berbeda – beda yang berlaku di masyarakat dan dapat menghindari sebuah kesalahan fahaman.

3. Persaudaraan dan Toleransi

Persaudaraan dan toleransi merupakan prasyarat untuk melahirkan sikap - sikap keberagamaan yang moderat. Kedudukan persaudaraan dalam Islam adalah penting karena hal tersebut akan menjadi penyangga bagi tatanan yang kukuh dalam sebuah masyarakat tidak akan terbentuk sebuah masyarakat dan bangsa yang jaya jika di dalamnya tidak ada gotong royong dan kebersamaan. Adapun landasaan teologis yang digunakan oleh Kiai Hasyim dalam pembangunan spirit persaudaraan dan toleransi adalah tiga ayat Al-Quran sebagai berikut⁵³:

⁵²Ahmad Khoirul Fata “*Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Persatuan Umat Islam*” Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Sultan Amai, MIQOT Vol. XXXVIII No. 2 Juli-Desember 2014

⁵³Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari*.h.241

يَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ
 بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.(QS, An- Nisa : 1)

Thahir bin ‘Asyur dalam al- Tharir wa al- tanwir menegaskan bahwa ayat tersebut merupakan deklarasi tentang kesatuan manusia sebagai ciptaan Tuhan. Kesatuan itu spesifik dikonotasikan untuk senantiasa menumbuhkan ketaqwaan kepada-Nya dan ketaqwaan, merupakan modal dasar untuk membangun persaudaraan dan kepedulian terhadap orang- orang miskin dan anak – anak yatim.

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ﴿٢١﴾
 أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ﴿٢٢﴾ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ
 الْقُرْآنَ ۚ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٣﴾

Artinya: Maka Apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?

mereka Itulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?(QS.Muhammad: 22-24)⁵⁴

Ayat tersebut menjadi alarm yang sangat bagi siapapun yang menjadi pemimpin agar tidak menyalahgunakan kekuasaannya untuk memecah belah dan menebarkan dan menebarkan kekerasan.

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ
 أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang melanggar Perjanjian Allah sesudah Perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi. mereka Itulah orang-orang yang rugi”.(QS.Al- Baqarah:27)

Satu hal yang bisa diambil hikmahnya dari ayat yang terakhir ini, bahwa seorang muslim harus berbeda dengan orang - orang yahudi, yang kerap kali mengingkari janji dan memutuskan tali persaudaraan. Seorang muslim harus menunjukkan keluhuran dari ajaran Islam, yang senantiasa menghargai sesama manusia dan berkolaborasi dalam kebajikan dan ketaqwaan.

Kiai Hasyim bermaksud dari elaborasi ayat tersebut ingin ditekankan dimensi pentingnya silaturahmi. Dalam tradisi Islam, silaturahmi merupakan salah satu dimensi yang paling fundamental dalam pembangunan persaudaraan toleran. Sebab, silaturahmi

⁵⁴Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma.h. 5

merupakan perintah yang dapat membangun sikap keterbukaan dan dialog,serta yang terpenting dalam rangka menghindar dari upaya-upaya melakukan kerusakan dimuka bumi.

Ayat kedua dan ketiga ditegaskan, lawan dari silaturahmi adalah melakukan kerusakan dimuka bumi. Setiap pemimpin dan seluruh umat Islam didorong agar senantiasa membangun jembatan silaturahmi dan dilarang untuk melakukan kerusakan yang menyebabkan hilangnya persaudaraan dan toleransi.

Kiai Hasyim menekankan pentingnya membangun persaudaraan dan toleransi dimulai dari keluarga. Pada hakikatnya, silaturahmi adalah persaudaraan dalam lingkungan keluarga. Jika kultur silaturahmi dapat tumbuh subur, persaudaraan dalam konteks yang lebih luas akan tercapai , baik dalam konteks internal agama maupun antaragama dalam lingkup negara bangsa.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas konsep *amar ma'ruf nahi munkar* prespektif KH. Hasyim Asy'ari dapat dilihat yakni tauhid, anti fanatisme, persaudaran dan toleransi. Amar ma'ruf nahi munkar memang dapat dilakukan dengan berbagai metode dan startegi apa saja, tapi melalui empat hal amar ma'ruf nahi munkar dapat tercipta dan terlaksana dengan baik.

⁵⁵Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari*, PT. Kompas Media Nusantara: Jakarta,2013.h. 240- 244

Tauhid dan anti fanatisme merupakan suatu konsep akidah dan paham atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan. Menguatkan tauhid dan memegang paham anti fanatisme merupakan sebuah kunci dalam kehidupan yang damai, taat, dan taqwa terhadap Allah SWT.

Toleransi dan persaudaran merupakan dua hal yang penting dalam menghargai adanya sebuah perbedaan. Dengan adanya toleransi dapat menghindari tumbuhnya permusuhan antara sesama muslim.

Tauhid, anti fanatisme, persaudaran dan toleransi menjadikan seorang muslim dapat menunjukkan keluhuran ajaran agama Islam. Dalam melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* harus sabar karena kemungkaran yang sudah dilakukan puluhan tahun bahkan ratusan tahun sulit untuk dihilangkan sekaligus, karena itu perlu ilmu, lemah lembut dan sabar serta terus berjuang dan tidak putus asa.

C. Relevansi Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Prespektif KH. Hasyim Asy'ari Pada Masa Sekarang

Pelaksanaan *Amar ma'ruf nahi munkar* tidak terbatas pada umat Islam saja akan tetapi menyeluruh. Apabila melihat suatu kemungkar dimana saja, dan siapa saja yang mealakukannya wajib untuk mencegahnya. Sesungguhnya *amar ma'ruf nahi munkar* adalah poros yang paling agung dalam agama. *Amar ma'ruf nahi munkar* merupakan satu tugas penting yang karenanya Allah mengutus para Nabi dan seluruhnya.

Andaikan tugas ini ditiadakan maka akan muncul kerusakan di mana-mana dan dunia akan binasa.⁵⁶

Amar ma'ruf nahi munkar telah dilecehkan dan disia - siakan sejak beberapa waktu yang cukup lama dan akan senantiasa berkurang bersamaan dengan berlalunya siang dan malam, tidak ada yang tersisa kecuali sedikit sekali. Padahal *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan masalah yang besar dan luas, karena dengannya segala urusan menjadi tegak, dengannya keselamatan dan kesejahteraan terus berkesinambungan. meratakan adab-Nya, baik kepada orang yang shalih maupun yang fasik.

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا ۚ قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا ۚ فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ ۗ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٦٣﴾

Artinya: “Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih”.(QS.An-Nur: 63)⁵⁷

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٦٤﴾

⁵⁶Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Depok- Jawa Barat; Pustaka Khazanah Fawa'id. Cet 1. 2017.h 4

⁵⁷Lajnah Pentashih Mushaf Al- Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* , Bandung :PT. Sygma Exmedia Arkanleenma.h. 179

Artinya: “dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. dan ketahuilah bahwa Allah Amat keras siksaan-Nya.”(QS. Al- Anfal: 25)

Maka sudah selayaknya bagi orang yang mencari keridhaan Allah dan lebih mengutamakan kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia agar memberikan perhatian terhadap perkara ini baik dalam ilmu dan pengamalan.

Amar ma'ruf nahi munkar merupakan hal yang pokok dalam agama. tugas menyampaikan dan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban seluruh umat Islam. Andaikan tugas amar ma'ruf nahi munkar ditiadakan maka akan muncul kerusakan dimana - mana dan dunia akan binasa.

Relevansi amar ma'ruf nahi munkar pada kehidupan sehari - hari sangatlah penting, tapi melihat kondisi saat ini kemungkaran yang terjadi dimana - mana baik dari hal - hal yang dianggap sepele hingga perkara yang penting. contoh dari kemungkaran yang paling besar adalah syirik kepada Allah, karena syirik merupakan dosa yang tidak akan diampuni Allah kecuali dengan bertaubat,⁵⁸ berdasarkan firman Allah SWT;

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۗ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ

بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

⁵⁸Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Amar ma'ruf Nahi Munkar*, h. 222

Artinya; “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar”.(QS.An- Nisa: 48)

Syirik bukan merupakan perkara yang terjadi pada orang yang menamakan dirinya muslim. Maka kewajiban seseorang yang mentauhidkan Allah ialah melarang orang yang terjatuh pada wasilah – wasilah kesyirikan atau salah satu macam dari perbuatan Syirik tersebut baik syirik yang besar maupun syirik yang kecil. Dan contoh kemungkaran lainnya seperti banyak orang – orang yang mengkonsumsi sesuatu yang memabukkan dan obat - obatan.

Melihat kondisi yang terjadi dilingkungan masyarakat yang mulai mengacuhkan keberadaan *amar ma'ruf nahi munkar* baik terkait dari segi kehidupan dan beribadah memerlukan sebuah solusi untuk meyakinkan masyarakat akan pentingnya *amar ma'ruf nahi munkar*.

gagasan gagasan yang kiai hasyim sampaikan dalam masyarakat merupakan salah satu jalan atau solusi untuk mencapai *amar ma'ruf nahi munkar* pada lingkungan masyarakat dan problem yang ada. Salah satu gagasan kiai hasyim merupakan persaudaraan dan toleransi. Karena melihat lingkungan sekitar rasa persaudaraan dan toleransi yang kian memudar pada lingkungan masyarakat. Bahkan hilangnya rasa toleransi terhadap sesama mengakibatkan kesalahpahaman yang fatal terhadap sesama muslim. Karena toleransi dan persaudaraan merupakan nilai yang

sangat penting didalam masyarakat, bahkan keduanya merupakan sesuatu yang sangat esensial karena akan menjadi prasyarat untuk membangun dan membentuk masyarakat dan bangsa yang kuat, dan gagasan kiai hasyim dapat menjadikan masyarakat yang lebih taat dan bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat melanjutkan tugas untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Relevansi *amar ma'ruf nahi munkar* pada masa kini tetap sama yakni dapat menyelamatkan orang-orang lalai dan orang-orang ahli maksiat dan juga orang lain yang taat dan istiqomah, sikap diam atau tidak peduli terhadap *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan sesuatu yang berbahaya dan akan mendatangkan kehancuran. Kehancuran tersebut bukan hanya datang terhadap orang-orang yang buruk, yang suka berbuat maksiat dan fasik melainkan orang-orang yang bertaqwa dan orang-orang yang baik.

Amar ma'ruf dan *nahi munkar* ketika ini ditinggalkan akibat yang ditimbulkannya pun tidak kalah banyak *pertama*, timbulnya kerusakan di muka bumi. Azab Allah itu sangat pedih, jika azab diturunkan disuatu tempat maka akan menimpa semua orang yang ada di tempat tersebut baik orang saleh maupun ahli maksiat. *Kedua*, menyebabkan doa tidak tidak dikabulkan. *Ketiga*, mendapat laknat dari Allah. Umat yang tidak melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* akan mendapatkan laknat dari Allah SWT. Perintah melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan tuntutan Allah bagi hambanya untuk mencapai kemaslahatan hidup baik didunia maupun di akhirat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan *amar ma'ruf nahi munkar* dapat dilaksanakan dengan cara apa saja tetapi harus tetap pada syariat Islam. Ajaran *amar ma'ruf nahi munkar* perspektif KH. Hasyim Asy'ari begitu banyak yang diajarkan tetapi dasar pokok dari terciptanya *amar ma'ruf nahi munkar* adalah melalui tauhid, anti fanatisme, persaudaraan dan toleransi.

1. Konsep *amar ma'ruf nahi munkar* perspektif KH. Hasyim Asy'ari adalah tauhid dan anti fanatisme merupakan suatu konsep akidah dan paham atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan. Memperkuat tauhid dan memegang paham anti fanatisme merupakan sebuah kunci dalam kehidupan yang damai, taat, dan taqwa terhadap Allah SWT.

Toleransi dan persaudaraan merupakan dua hal yang penting dalam menghargai adanya sebuah perbedaan. Dengan adanya toleransi dapat menghindari tumbuhnya permusuhan antara sesama muslim.

2. Relevansi *amar ma'ruf nahi munkar* pada kehidupan sehari - hari sangatlah penting, *amar ma'ruf nahi munkar* dapat menyelamatkan orang -orang lalai dan orang - orang ahli maksiat dan juga orang lain yang taat dan istiqomah. Sedangkan Tauhid, anti fanatisme, persaudaraan dan toleransi merupakan suatu konsep yang dapat menjadikan *amar ma'ruf nahi munkar* dapat terlaksana dengan baik,

dengan memperkuat itu semua dapat menjadikan masyarakat dan bangsa menjadi sosok yang lebih kuat dan lebih taat terhadap Allah SWT.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Dan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sosial dimasyarakat. Peneliti juga berharap ada yang meneliti lebih lanjut tentang amar ma'ruf nahi munkar.

Kata sempurna masih jauh dari skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan yang dirasa perlu untuk disempurnakan bagi peneliti- peneliti selanjutnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dengan senang hati peneliti terima. Segala sesuatu yang benar dari apa yang peneliti ungkapkan datangnya dari Allah SWT, dan kesalahan yang penulis ungkapkan datang dari diri penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata.2005. *Tokoh – Tokoh Pembaruan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Khoirul Fata. “Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari Tentang Persatuan Umat Islam” dalam **MIQOT**. Gorontalo.Vol. XXXVIII No. 2 Juli-Desember 2014
- Dewi Sadiyah.2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasan Su’aidi, *Kekerasan Atas Nama Negara Vis A Vis Amar Makruf Nahi Munkar, Refleksi*, Volume 13, Nomor 3, Oktober 2012.
- Herry Mohmmad, Dkk. 2006. *Tokoh- Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*, Depok: Gema Insani.
- Ibnu Taimiyyah :Penerjemah Abu Fahmi, *Etika Beramar Ma’ruf Nahi Munkar*, Jakarta : Gema Insani Pres, 1990
- Iqbal Hasan, “*Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*”, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Ishomudin Hadziq, 2007.*KH. Hasyim Asy’ari : Figur Ulama & Pejuang Sejati*, Jombang ;Pustaka Warisan Tebuireng.
- Lathifatul Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama Biografi K.H. Hasyim Asy’ Ari*, Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2000.
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet.24, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2007
- Muh Shofi Al Mubarak. “Dakwah Dan Jihad Dalam Islam: Studi Atas Pemikiran Pemikiran K.H.M. Hasyim Asy’ari” dalam *PROFETIKA*. Tuban: Pondok Pesantren Miftahul Huda Vol. 16, No. 2, Desember 2015
- Muhammad Hasyim Asy’ari, *Risalah Aswaja*, Yogyakarta : AR- RUZZ MEDIA, 2016.
- Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, Edisi.1, (Yogakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012
- Ramayulis.Samsu Nizar. 2005. *Ensklopedia Tokoh Pendidikan Islam*. Quantum Teaching.
- Samsul Munir Amin, 2013. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Soetrisno, *filasafat ilmu dan metodologi penelitian*. ANDI Yogyakarta.2007.
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Suwendi, *Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy’ari*, leKDS: Ciputat, 2005
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009.

- Taufik Al- Wa'iy, *Dakwah Ke Jalan Allah*, Jakarta ; Robani Press, 2010.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuntitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Amar Ma'ruf Nani Munkar*. PUSTAKA KHAZANAH FAWA'ID; DEPOK, CET.1, 2017
- Zuhairi dkk. 2016. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari*, PT. Kompas Media Nusantara: Jakarta, 2013

**KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PRESPEKTIF KH. HASYIM
ASY'ARI DI INDONESIA**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Metode Penelitian
 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 2. Sumber Data
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

1. Pengertian *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*
2. Bentuk- Bentuk *amar ma'ruf nahi munkar*
3. Manusia Dalam Menanggapi *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

B. Sejarah K.H. Hasyim Asy'ari

1. Profil Sejarah K.H. Hasyim Asy'ari
2. Ide – Ide KH. Hasyim Asy'ari
3. Karya – karya K.H. Hasyim Asy'ari
4. Pengaruh Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari Pada Masa Sekarang

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif KH. Hasyim Asy'ari

B. Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Prespektif KH. Hasyim Asy'ari

C. Relevansi *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Prespektif KH. Hasyim Asy'ari Pada Masa Sekarang

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSATAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

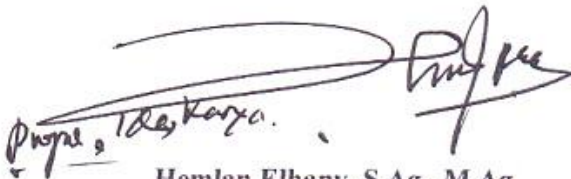
Metro , November 2018



Lilik Nurhaliza

NPM 1503060093

Pembimbing I,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,



Dr. Wahyudin, S. Ag., MA, M.Phil.

NIP. 19691027 200003 1 001



59

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507E-mail: iam@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 304/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2018 Metro, 18 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Dr. Wahyudin, M.Phil

Di-

IAIN Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Konsep Dakwah KH Hasyim Asy'ari di Indonesia

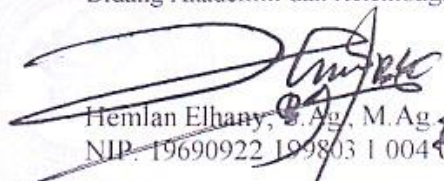
Dengan ketentuan :

2. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - c. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - d. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
5. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
6. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
7. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - d. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - e. Isi ± 3/6 bagian.
 - f. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 525/In.28/D.1/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PERPUSTAKAAN IAIN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 524/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 06 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **LILIK NURHALIZA**
NPM : 1503060093
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PRESPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Prof. Perpust.

*Agar dilayani
baik.*

10/23/18





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 524/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LILIK NURHALIZA
NPM : 1503060093
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR PRESPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DI INDONESIA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui
Pejabat Setempat



Drs. M. Hattatidi Sudin, M.Pd.
NIP. 195208311981031001



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2018

Wakil Dekan I



Hemlan Effany S. Ag, M. Ag.
NIP. 19690922 199903 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA²
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

62

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-314/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

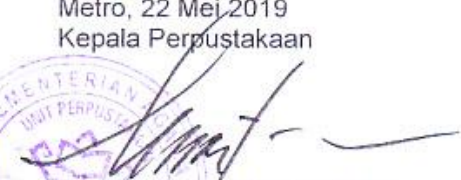
Nama : LILIK NURHALIZA
NPM : 1503060093
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin / KPI

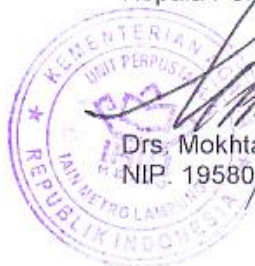
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060093.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2019
Kepala Perpustakaan





Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

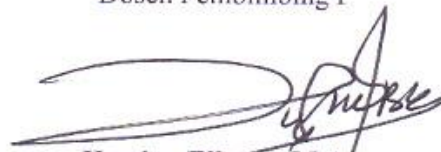
Nama : Lilik Nurhaliza
 NPM : 1503060093


Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
 Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
6	Selasa 12/9/19	✓	Koreksi BAB III - Perbaiki penulisan - Perbaiki penulisan ayat Al-Qur'an - Penempatan footnote	
6	Kamis 14/9/19	✓	Koreksi BAB IV - Perbaiki penulisan - urutkan sesuai dengan pertanyaaan Penelitian - Penulisan Daftar Pustaka urut sesuai abjad	
7	Selasa 19/3-19	✓	Ace-BAB III E.LU. Daftar Nuzulosaq.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,




Hemlan Ethany, M.Ag
 NIP. 19690922 199803 1004


Lilik Nurhaliza
 NPM. 1503060093

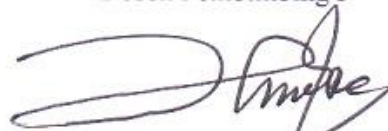
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilik Nurhaliza
 NPM : 1503060093

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : VII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 06/18 " "	✓	Koreksi outline Landasan Teori Hasil Penelitian dan Pembahasan	
2.	Rabu 14/18 " "	✓	Koreksi outline Landasan Teori	

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,



Lilik Nurhaliza
 NPM. 1503060093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093


Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Senin 9/3/19	✓	Koreksi BAB I +. Perbaiki judul cover -. Perbaiki Halaman Sampul - Kata pengantar - Penulisan kutipan - Teknik Analisis Data - Penomoran Daftar Isi	✍
4	Kamis 7/3/19	✓	Koreksi BAB II - Perbaiki footnote halaman 19 - koreksi halaman 21 - penambahan materi pada Profil, karya.	✍

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Hemlan Elhany, M.Ag
 NIP. 19690922 199803 1 004


Lilik Nurhaliza
 NPM. 1503060093

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093


Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juni 8/19 /2	✓	Tabel ke pustaka Bab I - V	✓
		✓	Tabel di bagian tabel draft step 4	✓
		✓	AEC Draft Pustaka 4	✓
		✓	bagian ke pustaka I	✓

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Lilik Nurhaliza
NPM. 1503060093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilik Nurhaliza
 NPM : 1503060093

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : VII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Konsul 14/10 /2	✓	perbaikan bab Bab II di dalam file Murdah	✓
		✓	Bab IV ke di perbaikan kembali	✓
		✓	daftar pustaka di kelas	✓
		✓	di Babel A-Z	✓
		✓	ABStali di perbaikan lagi	✓

Dosen Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Lilik Nurhaliza
 NPM. 1503060093

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Lilik Nurhaliza
 NPM : 1503060093


Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : VII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 6/10 /18	✓	Uraian Bab III ke-1 pembahasan	
		✓	bagi pedul di Bab saya ke- Maka	6
		✓	Revisi, di Bab di Bab III, ke- pedul, AS- baru	f
		✓	Hasil di pedul	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP. 19691027 200003 1 001


Lilik Nurhaliza
 NPM. 1503060093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilik Nurhaliza
NPM : 1503060093


Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 29/18 /11	✓	- Pembacaan Outline - Outline di pustaka	✓ ✓
	31/19 /11	✓	- Bab I II III di pustaka ✓ Tercari & di pergunakan - di kekhulu degar yg ada di kitab	✓ ✓

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Lilik Nurhaliza
NPM. 1503060093

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lilik Nurhaliza lahir di Kelahang Labuhan Maringgai, 28 Mei 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suroto dan Ibu Siti Masitoh.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya tingkat taman kanak-kanak (TK) penulis tempuh di TK Al- Amin Tegal Asri Labuhan Maringgai, pendidikan sekolah dasar pada tahun 2009 di MI Darul Ulum, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Labuhan Maringgai pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di MA(Madrasah Aliyah) Miftahul Ulum dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN METRO Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada tahun ajaran 2015/2016.

Demikian daftar riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan.